

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengembangan Modul Ajar Pada Pembelajaran Matematika Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”, maka peneliti akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Modul ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan telah teruji dan dinyatakan valid oleh validator dengan persentase validitas dari validator 1 sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid, validator 2 sebesar 98,75% dengan kategori sangat valid, dan validator 3 sebesar 98,75% dengan berkategori sangat valid.
- b. Modul ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan mendapatkan kriteria praktis dan layak digunakan dengan hasil angket respon siswa pada ujicoba perorangan sebesar 91,67% kategori sangat praktis, ujicoba kelompok kecil sebesar 93% kategori sangat praktis, uji lapangan sebesar 95,1% dengan kategori sangat praktis dan respon guru sebesar
- c. Modul ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Swasta Idanoi pada materi statistika dengan rata-rata nilai 89,71 dengan kategori sangat baik dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 92,59% dengan kategori sangat efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Untuk pembaca, peneliti berharap bahwa temuan pada penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan dan menjadi motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

- b. Modul ajar pada materi statistika masih banyak kekurangan dalam pembuatan dan pengembangannya. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti yang akan melakukan inovasi penelitian lanjutan agar dapat membuat produk yang lebih sempurna untuk peningkatan pada kemampuan matematika siswa serta penerapan metode pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang tidak hanya pada materi tersebut.
- c. Untuk guru, diharapkan dapat memanfaatkan modul ajar pada materi statistika sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Serta diharapkan agar penerapan modul ajar ini dapat diterapkan untuk materi pelajaran yang lain agar pembelajaran bervariasi serta memudahkan pemahaman siswa.